

Implementasi E-Government dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generaton (SIKS-NG) pada Kelurahan Air Putih Kota Samarinda

E-Government Implementation Through the Applicaton of the Next Generation Social Welfare Information System (SIKS-NG) in Air Putih Urban Village, Samarinda City

Nadya Amanda Syabila Hasim¹, Muhammad Reza Fahlevy²

^{1,2} Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Vol. 14, No. 02

Page : 264-271

Published : 2026

KEYWORDS

E-Government Implementation, SIKS-NG
Application, Public Service, Social Welfare, Air
Putih Urban Village

CORRESPONDENCE

Phone: +6281351989323

E-mail: nadyaamand09@gmail.com

ABSTRACT

This Study analyzes the implementaton of e-government through the application of the Next Generation Social Welfare Information System in Air Putih Urban Village, Samarinda City. This study employed a descriptive qualitative methode. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the theory of successful e-government implementation based on the findings of the Harvard JFK School of Government, as cited by Indrajit (2002), which identifies three main elements: Support, capacity, and value. The results show that the implementation of e-government through the SIKS-NG applicaton in Air Putih Urban Village has been carried out fairly well. In terms of support, Air Putih Urban Village and the Departement of Social Affairs and Community Empowerment of Samarinda City provide support for the implementation of the SIKS-NG application. However, operational support for field verivication activities remains suboptimal. In terms of capacity, human resources and technological infrastructure are considered adequate to support the implementaton of the SIKS-NG application, although there is still a limitation in the number of operators at the urban village levels. In terms of value, the implementation of the SIKS-NG application provides significant benefits to the government, operators, and the community. The inhibiting factors in the implementation of the SIKS-NG application in Air Putih Urban Village include the occurrence of exclusion errors and inclusion errors in social assistance recipient data. These issues indicate that the validity of community data still needs to be improved so that implementation of e-government through the SIKS-NG appliation can be carried out more optimally.

INTRODUCTION

Di era yang didominasi oleh kemajuan teknologi, digitalisasi telah menjadi salah satu fokus utama di berbagai bidang, termasuk sektor pemerintahan. Transformasi digital dalam pemerintahan bukan sekadar mengenai penggunaan teknologi terbaru, tetapi juga membangun ekosistem di berbagai lembaga pemerintahan yang membuat layanan publik menjadi lebih efisien, transparan, dan peka terhadap kebutuhan masyarakat. Kota Samarinda merupakan salah satu kota yang mengimplementasikan E-Government melalui konsep Smart City. Salah satu instansi pemerintahan yang mendukung penerapan konsep e-government di Kota Samarinda adalah Kelurahan Air Putih. Kelurahan Air Putih Kota Samarinda mendukung implementasi e-government melalui penerapan aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG).

SIKS-NG di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda telah menjadi alat utama dalam pengelolaan data kemiskinan dan acuan untuk penyaluran berbagai penyelenggaraan program kesejahteraan sosial agar tepat sasaran. Dalam arahnya, Kepala DINSOS-PM Kota Samarinda menekankan pentingnya peran operator kelurahan sebagai garda terdepan dalam penginputan dan pemutakhiran data. Dengan penguasaan aplikasi SIKS-NG, diharapkan tidak ada lagi kendala dalam penyampaian data, serta pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih cepat, transparan, dan tepat sasaran (Selili, 2025).

Penerapan aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Air Putih tidak lepas dari peran DINSOS-PM Kota Samarinda. Pada penerapan aplikasi SIKS-NG, DINSOS-PM Kota Samarinda berperan sebagai penghubung antara kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia dengan pelaksanaan teknis aplikasi SIKS-NG di tingkat daerah. Aplikasi SIKS-NG telah menjadi instrumen utama dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial dan penyaluran bantuan sosial berbasis Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN), keberhasilan penerapan aplikasi tersebut tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana sistem tersebut diimplementasikan oleh aparatur pemerintah sebagai pelaksana pelayanan publik (Yasien, 2026).

Implementasi e-government pada Kelurahan Air Putih menjadi aspek yang penting untuk dikaji karena Kelurahan Air Putih merupakan unit pemerintahan yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dalam proses penginputan, verifikasi, dan validasi data pada aplikasi SIKS-NG. Kelurahan Air Putih sebagai salah satu kelurahan yang aktif di Kota Samarinda dalam mengoperasikan aplikasi SIKS-NG memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan data kesejahteraan sosial secara digital. Dalam pelaksanaannya, aplikasi SIKS-NG tidak hanya digunakan sebagai sarana administrasi data, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung ketepatan sasaran segala program pelayanan kesejahteraan sosial, khususnya pada masyarakat Kelurahan Air Putih. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi e-government dalam penerapan aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda, sekaligus mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

THEORETICAL FRAMEWORK

Electronic Government (E-Gov)

E-government adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah dari segala instansi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik. E-government menjadikan mekanisme interaktif yang memudahkan akses informasi, mempercepat layanan, dan mendukung partisipasi publik dalam tata kelola pemerintahan. E-Government merupakan salah satu aspek teknologi informasi yang berperan signifikan dalam upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pelayanan publik. Sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi, hal ini memotivasi pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sistem digital yang mendukung pelaksanaan pemerintahan di masa depan (Gultom et al., 2024). Sebelumnya, Inpres No.3 Tahun 2003 telah dikeluarkan untuk mengatur kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government, sebagai upaya pengembangan penyelenggaraan pemerintah yang berbasis elektronik, dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik melalui penerapan e-government.

Manfaat E-Government Menurut Indrajit (2002), Penerapan e-government memperbaiki kualitas pelayanan pemerintah kepada stakeholdernya, salah satunya adalah masyarakat. Selain itu, e-government berperan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)

dengan meningkatkan transparansi, pengawasan, serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi juga memungkinkan pemerintah untuk mengurangi biaya administrasi, komunikasi, dan koordinasi yang selama ini diperlukan dalam pelaksanaan pelayanan publik. Penerapan e-government juga mendukung terciptanya lingkungan masyarakat yang lebih adaptif terhadap perkembangan global karena mampu menyediakan informasi dan layanan secara cepat, tepat, dan mudah diakses.

Elemen Sukses Penerapan E-Government

Konsep elemen sukses penerapan e-government berdasarkan hasil kajian **Harvard JFK School of Government** yang dikutip dalam **Indrajit (2002)**, menekankan ada tiga elemen utama yang harus dimiliki dan diperhatikan agar implementasi e-government berhasil secara berkelanjutan, yaitu **Support (dukungan)** dukungan dari otoritas politik dan institusi di semua tingkatan, lalu, penyediaan sumber daya yang memadai seperti SDM, dana, teknologi, waktu, dan informasi, serta Infrastruktur dan kebijakan yang jelas sebagai payung hukum dan teknis, dan sosialisasi yang efektif kepada masyarakat agar penggunaan e-government dapat dipahami. Lalu, **Capacity (kapasitas)**, berupa kemampuan SDM dalam penggunaan dan pengelolaan teknologi dan proses digital, serta teknologi yang mumpuni, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet. Lalu, **Value (nilai/manfaat)** berupa benefit nyata yang diperoleh pemerintah, maupun masyarakat, seperti peningkatan kualitas pelayanan publik, efisiensi dalam proses administrasi, pengurangan biaya dan waktu pelayanan sehingga pelayanan lebih cepat dan tepat.

Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial – Next Generation (SIKS-NG)

Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation merupakan sistem informasi berbasis teknologi yang dikembangkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia melalui Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial (Pusdatin Kesos) untuk mendukung pengelolaan data kesejahteraan sosial secara terintegrasi. SIKS-NG dirancang sebagai sarana dalam pelaksanaan proses pengumpulan, penginputan, verifikasi, validasi, pemutakhiran, dan pengelolaan data kesejahteraan sosial yang dilakukan secara elektronik dari tingkat daerah hingga tingkat pusat. SIKS-NG dikembangkan untuk menggantikan sistem pengelolaan data secara manual yang sebelumnya digunakan dalam pemutakhiran data kesejahteraan sosial. Kehadiran aplikasi ini merupakan salah satu bentuk implementasi e-government di bidang kesejahteraan sosial yang bertujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data masyarakat, sehingga program kesejahteraan yang ada pada aplikasi ini bisa disalurkan dengan tepat sasaran.

Seiring dengan perkembangan kebijakan pemerintah, aplikasi SIKS-NG saat ini digunakan untuk mendukung pengelolaan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) yang menjadi basis data utama dalam penyaluran bantuan sosial, pemberdayaan sosial, dan penyelenggaraan program kesejahteraan sosial di Indonesia. Oleh karena itu, SIKS-NG memiliki peran penting dalam memastikan data yang digunakan pemerintah selalu mutakhir, akurat, dan sesuai dengan kondisi masyarakat yang sebenarnya. Adapun alasan kata "Next Generation" disematkan yaitu, perubahan dari Sistem Offline ke Online (Berbasis Web), sebelum adanya SIKS-NG pengelolaan data kemiskinan menggunakan aplikasi yang bersifat lokal/offline yang disebut dengan SIKS-Offline aplikasi ini membuat para operator di tingkat Kelurahan harus menginput data secara lokal, mengeksport file, dan mengirimkannya secara manual ke tingkat pusat. Sedangkan pada saat SIKS-Offline diubah menjadi SIKS-NG Sistem diubah total menjadi berbasis web (online) secara real-time, sehingga perubahan data di tingkat daerah bisa langsung terintegrasi ke pusat. Sistem ini mampu menyaring secara otomatis jika

ada data ganda, Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang tidak valid, atau komponen keluarga yang tidak sepadan, guna meminimalisir bansos yang salah sasaran.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam tentang Implementasi E-Government dalam Penerapan Aplikasi SIKS-NG pada Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Fokus penelitian diarahkan pada konsep elemen sukses penerapan e-government berdasarkan hasil kajian Harvard JFK School of Government yang dikutip dalam Indrajit (2002), yang menekankan ada tiga elemen utama yang harus dimiliki dan diperhatikan agar implementasi e-government berhasil secara berkelanjutan, yaitu Support (dukungan), Capacity (kapasitas), dan Value (nilai/manfaat), serta Faktor penghambat selama proses penerapan Aplikasi SIKS-NG pada Kelurahan Air Putih. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder; data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci yang mencakup perwakilan pada Kelurahan Air Putih, perwakilan DINSOS-PM Kota Samarinda, serta masyarakat kelurahan Air Putih, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan sumber tertulis seperti Rencana Kerja DINSOS PM Kota Samarinda Tahun 2025 dan dokumentasi terkait penerapan aplikasi SIKS-NG pada Kelurahan Air Putih. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara terstruktur, dokumentasi, serta studi kepustakaan untuk memperkuat validitas temuan. Analisis data yang dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan secara bertahap melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara sistematis dengan triangulasi untuk memastikan keabsahan informasi.

RESULT AND DISCUSSION

Implementasi SIKS-NG di Kelurahan Air Putih pada elemen support menunjukkan adanya bentuk dukungan penuh dari pihak kelurahan Air Putih Kota Samarinda, maupun Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Samarinda dalam mendukung pelaksanaan e-government pada pelayanan kesejahteraan sosial. Dukungan tersebut terlihat dari adanya perhatian pimpinan, penyediaan fasilitas pendukung, pemberian bimbingan teknis, serta pengawasan terhadap operator aplikasi SIKS-NG di tingkat kelurahan. Diketahui bahwa lurah Kelurahan Air Putih sebagai pimpinan memberikan dukungan terhadap penerapan aplikasi SIKS-NG walaupun lurah tidak secara langsung menjadi pengguna aplikasi ini, melalui arahnya Lurah Kelurahan Air Putih memberikan fasilitas pendukung berupa satu unit laptop dan satu unit handphone kepada operator aplikasi SIKS-NG, Namun demikian, dukungan operasional dalam pelaksanaan verifikasi dan validasi data di lapangan untuk Kelurahan Air Putih masih dirasa belum optimal karena pada saat melaksanakan kegiatan verifikasi data masyarakat di lapangan, dikatakan bahwa petugas verifikasi data Kelurahan Air Putih masih menggunakan akomodasi pribadi.

Bentuk dukungan lain yang diberikan oleh DINSOS PM Kota Samarinda adalah melalui pengawasan dan komunikasi yang dilakukan secara aktif kepada seluruh operator aplikasi SIKS-NG di Kota Samarinda, Dinas Sosial menyediakan grup komunikasi operator melalui aplikasi WhatsApp yang digunakan sebagai wadah koordinasi, penyampaian informasi terbaru, serta media konsultasi terkait kendala penggunaan aplikasi SIKS-NG. Bahkan aplikasi SIKS-NG menyediakan fitur yang menyajikan menu yang berisi video panduan khusus untuk operator Kelurahan Air Putih dalam menggunakan Aplikasi SIKS-NG ini sebagai bentuk support untuk memudahkan operator dalam penggunaan aplikasi. Implementasi aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Air Putih.

Pada elemen capacity menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam penerapan aplikasi SIKS-NG pada Kelurahan Air Putih telah cukup memadai, meskipun masih memerlukan peningkatan kapasitas secara terus-menerus agar operator mampu mengikuti perkembangan sistem aplikasi yang selalu mengalami pembaharuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya operator sering mengalami kesulitan atau lupa dalam penggunaan beberapa fitur tertentu pada aplikasi, terutama ketika terdapat pembaruan sistem, hal ini tidak menjadi suatu masalah atau penghambat. Selanjutnya, pada elemen capacity juga ditemukan adanya keterbatasan terkait jumlah operator karena di Kelurahan masing-masing hanya memiliki satu operator saja.

Penerapan aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) di Kelurahan Air Putih menunjukkan adanya manfaat yang dirasakan oleh pemerintah, operator aplikasi, maupun masyarakat sebagai penerima layanan sosial. Dengan adanya aplikasi SIKS-NG, operator dapat secara langsung melakukan pengecekan data kesejahteraan masyarakat hanya dengan syarat membawa KTP dan Kartu Keluarga ke kantor Kelurahan Air Putih. Selain itu, keberadaan aplikasi SIKS-NG juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan di Kelurahan Air Putih karena masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai status kesejahteraan dan bantuan sosial secara lebih mudah dan cepat. Selanjutnya, aplikasi SIKS-NG memberikan manfaat dalam mendukung pengelolaan data secara real time. Setiap perubahan data masyarakat dapat langsung terlihat oleh seluruh operator aplikasi SIKS-NG sehingga proses pembaruan data menjadi lebih terkini. Selain itu, aplikasi SIKS-NG juga dinilai mampu meminimalisasi terjadinya anomali data karena sistem yang digunakan pada aplikasi SIKS-NG langsung terhubung dan dipantau oleh kementerian. Keberadaan fitur riwayat bantuan pada aplikasi SIKS-NG mempermudah operator untuk memonitor status penyaluran/periode pencairan Bantuan Sosial secara lengkap sehingga mengurangi potensi kesalahan informasi terkait penerimaan bantuan sosial masyarakat.

Dari perspektif masyarakat turut menguatkan bahwa aplikasi SIKS-NG memberikan manfaat dalam proses pelayanan bantuan sosial di Kelurahan Air Putih, meskipun masyarakat tidak secara langsung menggunakan aplikasi SIKS-NG, masyarakat merasakan adanya perubahan pelayanan yang menjadi lebih cepat dan mudah dibandingkan sebelumnya. Penerapan aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Air Putih telah memberikan banyak manfaat secara langsung yang cukup signifikan baik bagi pihak operator maupun masyarakat Kelurahan Air Putih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penerapan aplikasi SIKS-NG pada Kelurahan Air Putih telah memberikan banyak manfaat positif dalam proses pelayanan kesejahteraan sosial, pada implementasinya di Kelurahan Air Putih masih menghadapi hambatan, khususnya terkait validitas data masyarakat. Salah satu hambatan yang masih ditemukan dalam implementasi aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Air Putih adalah adanya exclusion error dan inclusion error pada data penerima bantuan sosial. Exclusion error merupakan kondisi ketika masyarakat yang sebenarnya layak menerima bantuan sosial justru belum terdata atau belum masuk ke dalam sistem penerima bantuan. Sementara itu, inclusion error merupakan kondisi ketika masyarakat yang sebenarnya tidak layak menerima bantuan sosial tetapi masih tercatat sebagai penerima bantuan dalam sistem. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa data kesejahteraan sosial masyarakat masih belum sepenuhnya akurat dan masih ditemukan beberapa yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat yang sebenarnya di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi E-Government dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) pada Kelurahan Air Putih Kota

Samarinda, serta mengacu pada teori e-government yang dikutip oleh Richardus Eko Indrajit (2002), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Elemen support: Terdapat dukungan dari pihak Kelurahan Air Putih maupun Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Samarinda dalam mendukung penerapan aplikasi SIKS-NG, seperti penyediaan fasilitas pendukung berupa laptop, handphone, jaringan internet, pelaksanaan bimbingan teknis, pengawasan, serta komunikasi aktif melalui grup operator aplikasi SIKS-NG. Namun demikian, dukungan tersebut masih belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan dukungan operasional bagi petugas verifikasi lapangan yang masih menggunakan akomodasi pribadi dalam pelaksanaan tugas verifikasi data masyarakat.
2. Elemen Capacity: Sumber daya manusia dan infrastruktur di Kelurahan Air Putih telah cukup memadai dalam mendukung penerapan e-government. Operator aplikasi SIKS-NG dinilai telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, Kelurahan Air Putih juga telah menyediakan infrastruktur pendukung berupa perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai sehingga mendukung kelancaran penggunaan aplikasi SIKS-NG. Akan tetapi, pada elemen ini masih ditemukan keterbatasan jumlah operator karena hanya terdapat satu orang operator di tingkat kelurahan
3. Elemen value: Aplikasi SIKS-NG membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial melalui proses pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi secara real time. Selain itu, aplikasi ini mempermudah masyarakat dalam melakukan pengecekan maupun pembaruan data bantuan sosial hanya dengan membawa KTP dan Kartu Keluarga ke kelurahan. Dari sisi pemerintah, aplikasi SIKS-NG membantu penyaluran bantuan sosial menjadi lebih tepat sasaran dan mendukung program program kesejahteraan sosial.

Meskipun implementasi aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Air Putih telah memberikan banyak manfaat positif, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat dalam penerapan aplikasi tersebut, yaitu masih ditemukannya exclusion error dan inclusion error pada data penerima bantuan sosial. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa validitas data kesejahteraan sosial masyarakat masih belum sepenuhnya akurat dan masih memerlukan proses verifikasi serta validasi data secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pembaruan data masyarakat secara berkala dan pengawasan yang lebih optimal sangat diperlukan agar implementasi aplikasi SIKS-NG dapat berjalan lebih efektif dan tujuan pelayanan kesejahteraan sosial dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi E-Government dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) pada Kelurahan Air Putih Kota Samarinda, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Dukungan Operasional
Dalam pelaksanaannya dukungan operasional terhadap pelaksanaan verifikasi dan validasi data masyarakat di lapangan perlu ditingkatkan, dukungan tersebut berupa transportasi, maupun fasilitas penunjang lainnya bagi petugas verifikasi data Kelurahan Air Putih. Hal ini penting dilakukan agar proses pembaruan data masyarakat dapat dilakukan secara lebih maksimal dan berkelanjutan.
2. Penambahan Jumlah Operator
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hanya terdapat satu orang operator yang menangani seluruh pelayanan dalam aplikasi SIKS-NG, sementara beban pekerjaan yang harus diselesaikan cukup banyak dan kompleks. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan penumpukan pekerjaan. Oleh karena itu, penambahan personel operator dinilai penting agar pelaksanaan pelayanan kesejahteraan sosial melalui aplikasi SIKS NG dapat berjalan lebih optimal.

3. Meningkatkan Pelaksanaan Bimbingan Teknis dan Pelatihan
Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sangat diperlukan karena aplikasi SIKS-NG terus mengalami pembaruan fitur dan pengembangan sistem. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, dapat meminimalisasi kesalahan penggunaan sistem dan meningkatkan kemampuan teknis operator dalam mengelola data masyarakat secara lebih akurat.
4. Meningkatkan Pengawasan pada Data Masyarakat
Pengawasan serta pembaruan data masyarakat perlu dilakukan secara berkala guna meminimalisasi terjadinya exclusion error dan inclusion error dalam data penerima bantuan sosial. Pembaruan data secara rutin sangat penting mengingat kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat berubah sewaktu-waktu. Dengan data yang lebih akurat, penyaluran bantuan sosial diharapkan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dan merata kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

REFERENSI

- Alamsyah, H. K., Ariesmansyah, A., AP, S., AP, M., Arifin, R. K., IP, S., & AP, M. (2025). *Administrasi Publik Era Digitalisasi*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Andriani, Y., Suwitri, S., & Yuniningsih, T. (2023). *Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan*. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 11(2), 129–147. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v11i2.11255>
- Adminselili (2025). Bimbingan Teknis Pengelolaan Aplikasi SIKS-NG Diikuti Operator SIKS-NG Kelurahan Kota Samarinda. Situs Resmi Kelurahan Selili. September 12, Retrieved Juni 1, 2026, from <https://share.google/tBUbj0JilFvTnFwpX>
- Dimas Saputra, S.AP (2026). *Tutorial Cara Cek Bansos di SIKS-NG Online Untuk Perangkat Desa*. Mei 20, Retrieved Juni 1, 2026, from <https://ditmutunakes.id/bansos/cara-cek-bansos-di-siks-ng>
- Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Samarinda (DINSOS-PM). (2025). *Rencana Kerja Rankir Tahun 2025 Pemerintah Kota Samarinda*. (n.d). Retrieved Desember 20, 2025, from <https://dinsos.samarindakota.go.id/storage/Unduhan/2025-04/28/6e883924-23e6-11f0-b285-7cd30a6821a8.pdf>
- Gultom, D. N., Khairina, E., & Salsabila, L. (2024). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas E-Government dalam Administrasi Publik*. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 128-136.
- Indrajit, R. E. (2002). *Electronic government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Andi
- Kurniawan, I. (2024). *Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu Timur*. 4(02), 7823–7830.

- Kencono, B. D., Putri, H. H., & Handoko, T. W. (2024). *Transformasi Pemerintahan Digital: Tantangan dalam Perkembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Indonesia*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1498–1506. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3519>
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanti Eka, H. (2023). *Penerapan E-Government Pada Aplikasi SIKS-NG di Desa Sihong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba*. 4, 91–103.
- Ramadan ergi, et al., & 2024. (2024). *Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) untuk Pengajuan DTKS*. *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi, Indonesia Email*: 4(2), 109–115.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. www.cvalfabeta.com